BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat perusahaan baik intansi-intansi yang ada berada di bawah pengawasan pemerintah sangat dituntut dalam menyajikan informasi secara langsung kepada masyarakat luas dengan seiringnya teknologi yang sangat semakin canggih, oleh karena itu Indonesia sebagai negara berkembang yang mempunyai sumber daya manusia yang berlimpah harus bisa bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya.

Intansi-intansi yang ada dibawah pengawasan pemerintah salah satunya Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO" berdasarkan SK Menteri Sosial RI No. 58/HUK/2003 tanggal 23 juli 2003 sebagai suatu unit pelaksana penyediaan bacaan bagi penyandang cacat netra yang berada di bawah tanggungjawab langsung Kepada Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat dimana perusahaan ini dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan harus secara tepat cepat dan akurat terutama dalam Sistem Akuntansi Realisasi Angggaran .

Pada bagian Rumah Tangga dan Keuangan di Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO"dalam hal Realisasi Angggaran pencatatannya masih belum terkomputerisasi artinya setiap terjadi transaksi di perusahaan sistem pencatatannya masih menggunakan sistem pembukuan sehingga banyak menemukan kesalahan dalam pencatatan pembukuan yang terjadi seperti pencatatan bukti-bukti transaksi atau nomor bukti dan sering juga mengalami keterlambatan pada saat menyajikan laporan keuangan.

Untuk memberikan kemudahan secara maksimal dalam proses pencatatan dan untuk menghindari terjadi kesalahan yang lebih besar, peneliti akan melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah atau akuntansi sektor publik, sedangkan *software*nya menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0, yang dapat mengakses data dengan cepat dan mudah, dengan *software* ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang mungkin sering terjadi dalam hal menyajikan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu pemgembangan informasi yaitu mengembangkan informasi yang lama menjadi informasi yang baru,mengenai pencatatan Realisasi Angggaran , sehingga proses pencatatan dan pelaporannya dapat dilakukan lebih cepat.

Untuk itu dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis memilih judul : **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGGARAN PADA BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI) "ABIYOSO" DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Realisasi Angggaran yang diterapkan pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO".
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Angggaran yang diterapkan pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO".

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini penulis tidak akan membahas keseluruhan, tidak hanya membahas pengeluaran kas. Tetapi penulis membahas tentang Realisasi Anggaran Peneliti akan membatasi masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

A. Sistem Akuntansi Realisasi Angggaran pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO", penulis hanya membahas dana anggaran yang sudah ada terjadi setahun sekali dan adanya permintaan perbulan setelah itu dibelanjakan, yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Penulis menggunakan metode pencatatan *accrual basic* (akuntansi akrual), karena mengakui kas ketika dihasilkan walaupun kasnya belum diterima.
B. Perancangan Sistem informasi akuntansi Realisasi Angggaran pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO", peneliti akan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan database Microsoft

Access 2003, dan menggunakan Crystal Report untuk *output* yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan yaitu dibatasi pada laporan keuangan surplus defisit.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud dari Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan denga Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Angggaran pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO".

1.4.2 Tujuan dari Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Realisasi Angggaran yang diterapkan pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO".
B. Untuk merancang sistem Informasi Akuntansi Realisasi Angggaran yang diterapkan pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO".

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Desain Metode Penelitian

Desain Metode Penelitian yang dilakukan oleh Penulis adalah Metode Deskriptif Analitis. Metode Deskriptif Analitis menurut **M. Nazir** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian** adalah:

> **Desain Penelitian Deskriptif Analitis adalah Studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Tetapi pada studi analitis, analisis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.[19]**

Penulis menggunakan desain Penelitian Deskriptif Analitis karena penulis hanya peneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian penulis yang kemudian menganalisanya.

1.5.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut **M. Nazir** dalam bukunya **Metode Penelitian** yaitu:

> **Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.[19]**

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian merupakan penelitian yang mementingkan edukasi *internal*.

1.5.1.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Bisnis**, menyebutkan bahwa: **Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.[24]**

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Bisnis** menyebutkan bahwa**: Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.[24]**

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berbentuk kata atau kalimat dan berbentuk angka.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksploratoris dan metode penelitian deskriptif. Definisi penelitian *Eksploratory* menurut **Sujoko Efferin** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Untuk Akuntansi**,menyebutkan bahwa:

Penelitian Eksploratory adalah penelitin ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang suatu fenomena yang belum pernah diteliti sebelumnya. Fokus penelitian ini seringkali merupakan penelitian awal/pendahuluan dari sebuah seri penelitian yang lebih panjang, sasarannya untuk memberikan masukan bagi studi selanjutnya, agar dapat dilakukan studi dengan research question dan desain yang lebih terarah dan spesifik.[23]

Sedangkan pengertian metode penelitian deskriptif menurut **M. Nazir** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian**, adalah sebagai berikut: **Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[19]**

Penulis menggunakan dua metode ini berdasarkan kebijakan dari perusahaan yang disampaikan kepada penulis, Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu Data Primer dan Data Sekunder .

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Bisnis** mengartikan bahwa:

Data Primer adalah Data yang diberikan langsung kepada pengguna/pengumpul data.
Data Sekunder adalah Data yang diberikan tidak secara langsung kepada pengguna/Pengumpul data.[24]

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa data sekunder harus melalui wawancara kepada orang lain atau masyarakat yang mengalami kejadian tersebut, sedangkan data primer yaitu data diambil langsung dari bagiannya.

A. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan untuk mendukung dan melengkapi proses penulisan laporan dan analisa teori untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

   Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan staf-staf terkait. Metode ini paling sering digunakan karena data yang diperoleh lebih lengkap, lebih teliti serta penggunaan waktu akan lebih terarah.

2. *Observasi*

   yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis.

B. Penelitian Kepustakaan

Penelitiaan Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari,mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

1.5.4 Metodologi Perancangan Sistem Informasi

1.5.4.1 Metodologi Pengembangan Sistem

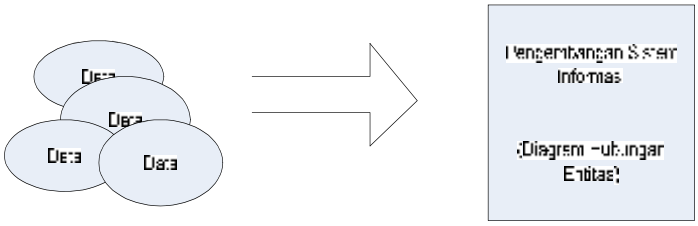
Untuk pengembangan sistem terdapat beberapa metodologi, yang mana pada metodologi pengembangan sistem pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO" penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan keluaran, metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses, dan metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan data.

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya **Analisa Sistem Informasi,** menerangkan bahwa:

A. Metodologi yang berorientasi data[25]

Metodologi yang berorientasikan data ini sering disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana

dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut serta hubungan antar data tersebut, seperti tampak pada **Gambar 1.1** di bawah ini:

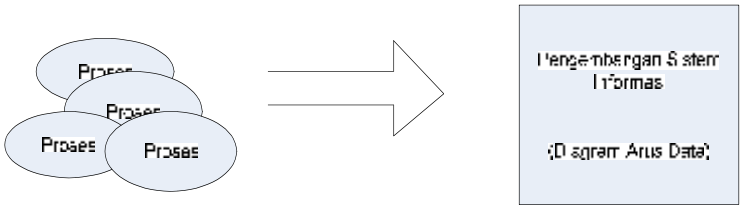


Gambar 1.1 Data Sebagai Fokus Utama[24]

B. Metodologi yang berorientasi proses[25]

Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

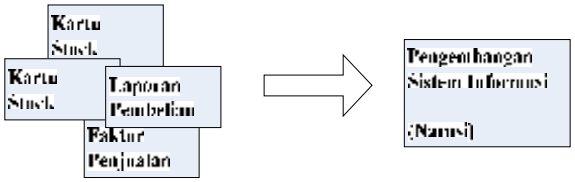
Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses dapat terlihat pada **Gambar 1.2** sebagai berikut:



Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses[24]

C. Metodologi yang berorientasi keluaran[25]

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan *surplus defisit,* Laporan Neraca, laporan Ekuitas dana , dan laporan Aliran kas.yang terlihat pada **Gambar 1.3** dibawah ini:



Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran[24]

1.5.4.2 Struktur Pengembangan Sistem

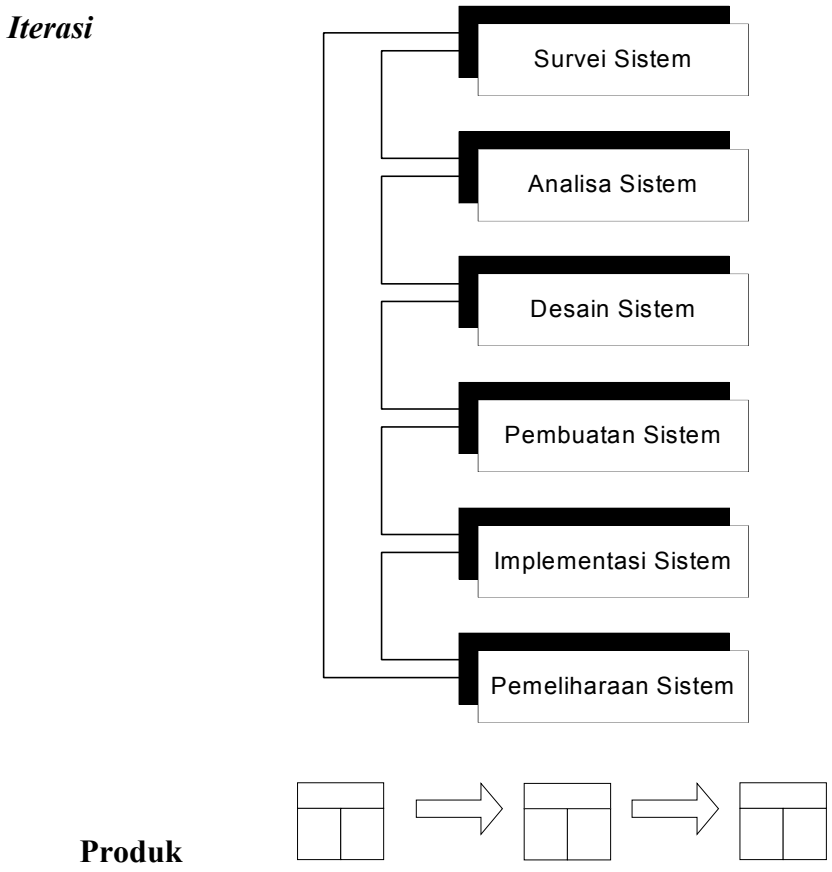
Struktur pengembangan sistem yang akan ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi adalah *Iterasi.*

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya **Analisis Sistem Informasi** menjelaskan bahwa:

> **Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Iterasi/Spiral* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik *iterasi* atau di mana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan. [25]**

Alasan penulis mengambil cara *Iterasi* dalam struktur pengembangan sistem dikarenakan dengan cara *Iterasi* proses pengembangan sistem dilakukan secara berulang-ulang, sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

Struktur pengembangan sistem *Iterasi* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Iterasi* [25]

1.5.5 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan manfaat yang maksimal, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang sangat terbatas. Kegunaan penelitian dapat bermanfaat bagi:

A. Kegunaan Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Angggaran pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) ”ABIYOSO”.

B. Kegunaan Akademis

1. Penulis

Untuk mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai standar akuntansi dengan mengunakan aplikasi pemograman Microsoft Visual Basic 6.0.untuk merancang sistem informasi akutansi Realisasi Angggaran.

2. Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi Realisasi Angggaran apabila akan mengambil masalah penelitian yang sama.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

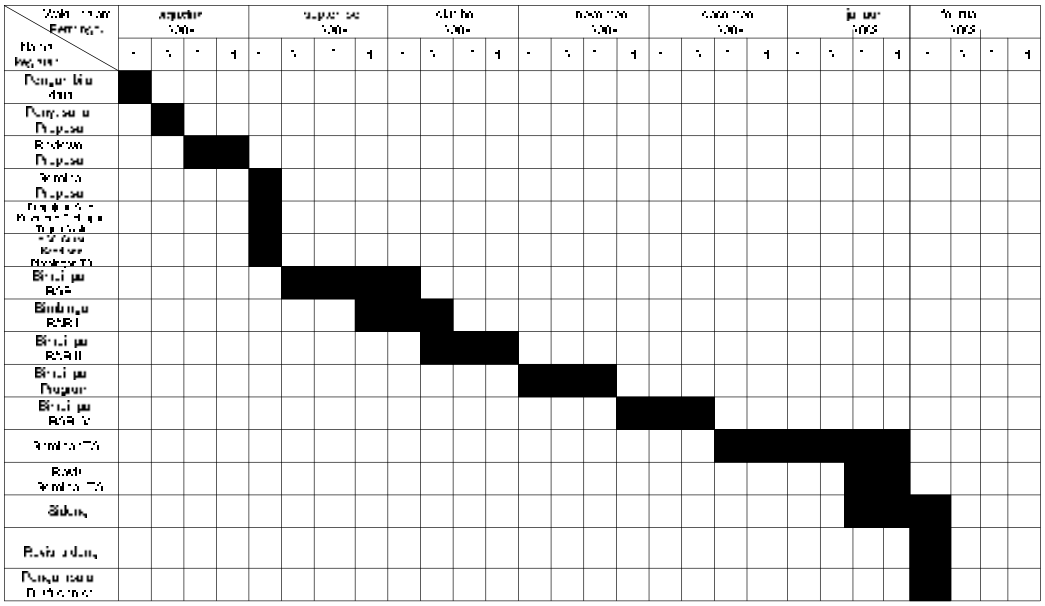
1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Departemen Sosial RI Direktoriat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) ”ABIYOSO” khususnya dibagian Rumah tangga dan Keuangan yang berlokasi di Jalan Kerkhof No.21 Leuwihgajah Telp. (022) 6674516 Fax. (022) 6674516 , www.braillebpbiabiyoso.go.id, Cimahi Selatan – Kota Cimahi Kode pos 40532.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelelitian dilakukan dari bulan Maret sampai September 2008. Berikut ini merupakan *Time Schedule* dari penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Angggaran Pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) ”ABIYOSO”, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran
B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Angggaran.

BAB III SISTEM BERJALAN

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, *flowchart Document* yang berjalan, *Data Flow Diagram* yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGGARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *Data Flow Diagram* (DFD) yang di usulkan, *flowchart* sistem yang di usulkan, *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan tabel, perancangan menu program *aplikasi*, dan kelebihan dan kelemahan program *aplikasi*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran

3. Riwayat Hidup